

EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DENGAN DANA DESA DI KABUPATEN KARANGASEM

I Kadek Badradnyana Wirapraja Mahatama¹, Nyoman Martha Jaya²,
I Gusti Agung Adnyana Putera³

¹Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana,

Email: wiraprajamahatama@student.unud.ac.id

²Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana,

Email: nmjaya@unud.ac.id

³Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana,

Email: adnyanaputera@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintahan pada saat ini menitik beratkan pada pembangunan dari desa itu sendiri dengan membuat program dana desa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pembangunan desa dengan dana desa di Kabupaten Karangasem, menganalisis nilai aspek hukum, aspek sumber daya manusia, aspek sosial, dan aspek penggunaan teknologi & informasi dalam mempengaruhi keberhasilan program dana desa, dan untuk menganalisis solusi kendala yang teridentifikasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melihat hasil kuesioner terbuka, kuesioner tertutup, wawancara dan telaah dokumen dana desa. Di dalam analisis kuesioner tertutup menggunakan analisis *SEM-PLS* yang menggunakan program *SmartPLS*. Hasil evaluasi dari aspek hukum, aspek sumber daya manusia, aspek sosial, aspek finansial, dan aspek teknologi informasi pada proses pelaksanaan program dana desa dalam kategori baik. Dalam proses pelaksanaan program dana desa teridentifikasi berbagai kendala yang dapat dibenahi untuk pelaksanaan program dana desa lebih baik. Seluruh aspek yang ditinjau berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan dana desa. Aspek hukum memiliki pengaruh positif yang paling signifikan terhadap keberhasilan program Dana Desa, diikuti aspek teknologi informasi, aspek sosial, aspek finansial, dan aspek SDM secara berurutan. Solusi dari kendala yang teridentifikasi salah satunya adalah dengan meningkatkan kompetensi SDM yang ada di desa untuk dapat melaksanakan program dana desa dengan baik.

Kata kunci: *dana desa, evaluasi, pembangunan, sem-pls*

EVALUATION OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT PROGRAMS WITH DANA DESA PROGRAM IN KARANGASEM REGENCY

ABSTRACT

The current government focuses on the development of the village itself by creating a dana desa program. The research objectives are to evaluate the process of village development with the dana desa program in Karangasem Regency, to analyze the value of legal aspects, aspects of human resources, social aspects, and aspects of the use of technology & information in influencing the success of the dana desa program, and to analyze the solutions to the identified obstacles. This study uses a qualitative descriptive method by looking at the results of open questionnaires, closed questionnaires, interviews and reviewing village fund documents. In the closed questionnaire analysis using *SEM-PLS* analysis using the *SmartPLS* program. The evaluation results from the legal aspect, human resource aspect, social aspect, financial aspect, and information technology aspect in the process of implementing the dana desa program are in good category. In the process of implementing the village fund program, various obstacles were identified. All aspects reviewed have a significant effect on the success of the implementation of the Dana Desa program. Legal aspects have the most significant positive influence on the success of the Dana Desa program, followed by information technology aspects, social aspects, financial aspects, and HR aspects respectively.. One of the solutions to the identified problems is to increase the competence of human resources in the village to be able to carry out the dana desa program properly.

Keyword : *dana desa program, evaluation, development, sem-pls*

1 PENDAHULUAN

Pemerintahan pada saat ini menitikberatkan pada pembangunan dari desa itu sendiri dengan membuat program dana desa. Objek penelitian adalah desa pada Kabupaten Karangasem, Karangasem dipilih sebagai objek penelitian adalah berdasarkan BPS Prov Bali (2019) Karangasem adalah kabupaten dengan persentase penduduk miskin adalah 6,25% yang menempatkan Kabupaten Karangasem dengan angka persentase kemiskinan tertinggi di Provinsi Bali. Berdasarkan hal tersebut akan dilaksanakan evaluasi program pembangunan desa dengan Dana Desa yang akan dilakukan pada Kabupaten Karangasem, evaluasi dilaksanakan pada aspek hukum, aspek sosial, aspek sumber daya manusia, dan aspek finansial.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengevaluasi proses pelaksanaan pembangunan desa dengan Dana Desa di Kabupaten Karangasem, menganalisis nilai aspek hukum, aspek sumber daya manusia, aspek sosial, dan aspek penggunaan teknologi & informasi dalam mempengaruhi keberhasilan program Dana Desa, dan untuk menganalisis penanganan masalah yang timbul dalam program Dana Desa.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dana Desa

Program Dana Desa merupakan dana untuk penyelenggaraan pemerintah, pembinaan kemasayarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan pelaksanaan pembangunan dari APBN untuk desa melalui APBD kabupaten (Kemendes, 2018).

2.2 SEM-PLS

SEM-PLS adalah analisis yang kuat dikarenakan dapat diterapkan pada semua skala data, ukuran sample bisa kecil, dan tidak memerlukan banyak asumsi. Untuk pengujian proposisi atau membangun hubungan yang belum terdapat landasan teori dapat menggunakan PLS (Sholihin and Ratmono 2013).

2.3 Evaluasi Program Dana Desa

Evaluasi merupakan proses untuk menyediakan informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai, bagaimana perbedaan atau perbandingan antara pencapaian itu dengan harapan – harapan atau hasil yang ingin diperoleh (Putera et al., 2020). Dalam penelitian sebelumnya oleh Soge et al., (2016) menyatakan bahwa aspek hukum, aspek SDM, aspek finansial, aspek sosial, berpengaruh terhadap berjalannya program Dana Desa. Dan dalam penelitian Dewi dan Gayatri (2019) teknologi informasi merupakan aspek yang mempengaruhi pengelolaan Dana Desa. Oleh sebab itu dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program Dana Desa di Kabupaten Karangasem menurut aspek hukum, SDM, sosial, finansial, dan teknologi informasi terhadap keberhasilan program Dana Desa

3 METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan subyek ataupun objek yang diteliti dengan menggunakan hasil analisis data berupa angka, di mana tiap tahapan adalah bagian yang menentukan buat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penelitian ini diawali dengan Tahap I adalah identifikasi masalah, membuat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah penelitian sesuai dengan kaidah penelitian. Tahap II adalah mencari studi literatur untuk menunjang penelitian evaluasi program pembangunan dengan Dana Desa dan metode yang digunakan dalam penelitian. Tahap III adalah penentuan objek penelitian dan penguasaan izin penelitian pada desa tersebut Tahap IV adalah mencari data yang berupa data primer dan data sekunder, data primer adalah hasil pengamatan, kuesioner, dan wawancara, sedangkan data sekunder adalah dokumen Dana Desa. Tahap V akan dilakukan evaluasi terhadap program dengan Dana Desa dengan menggunakan data kuesioner terbuka dan telaah dokumen yang dijelaskan secara deskriptif kualitatif. Nilai pengaruh aspek yang ditinjau didapat dengan analisis SEM-PLS dibantu program SmartPLS terhadap data kuesioner tertutup yang telah disebar. Tahap VI didapatkan 2 hasil dari analisis data yaitu hasil evaluasi dan nilai pengaruh aspek yang ditinjau. Bila hasil evaluasi berjalan baik dan tanpa masalah maka akan dilanjutkan kepada kesimpulan dan saran. Bila evaluasi teridentifikasi masalah akan dicarikan solusi-solusi teoritis terhadap masalah yang teridentifikasi. Dilakukan verifikasi terhadap hasil yang telah didapat terhadap desa-desa di Karangasem dengan metode pengisian *google-form*. Data yang dievaluasi adalah hasil identifikasi masalah, nilai pengaruh masing-masing aspek yang ditinjau terhadap keberhasilan Dana Desa, dan solusi teoritis yang di dapatkan. Responden juga dapat memberikan solusi untuk masalah yang teridentifikasi yang dimasukkan ke dalam kategori solusi praktis. Dari verifikasi tersebut akan didapatkan solusi yang sesuai

yang dapat menangani masalah Dana Desa yang teridentifikasi, dan selanjutnya di buat kesimpulan dan saran dari penelitian

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penelitian Evaluasi Dana Desa

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah desa-desa pada Kabupaten Karangasem. Dari 75 desa di Kabupaten Karangasem dilaksanakan penelitian di 38 Desa di Kabupaten Karangasem yang mewakili lebih dari 50% total jumlah desa di Kabupaten Karangasem. Evaluasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari kuesioner terbuka. Berdasarkan tabulasi dan dianalisis didapatkan sebagai berikut:

Penyerapan Dana Desa di Karangasem telah mencapai 93,92 % yang termasuk ke dalam nilai penyerapan yang baik berdasarkan minimal penyerapan 75%. Tetapi masih bisa ditingkatkan lagi karena masih banyak dana yang tidak diserap oleh pemerintah desa yaitu sebesar Rp. 4.788.535.878,-. *Output* Dana Desa yang paling besar adalah pada bidang pembangunan desa yaitu sebesar 97,24%, pada bidang pemberdayaan masyarakat + belanja modal sebesar 5,24%, dan pada bidang pembinaan masyarakat sebesar 1,45%. Berdasarkan tujuan Dana Desa yang dipaparkan Kementerian Keuangan RI realisasi program Dana Desa di kabupaten Karangasem telah sesuai direncanakan dan dilaksanakan untuk memenuhi tujuan yang dipaparkan.

Efektivitas penyerapan Dana Desa di Kabupaten Karangasem berdasarkan Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan 4 desa dalam kategori sangat efektif, 57 desa dalam kategori efektif, 12 desa dalam kategori cukup efektif, dan 2 desa dalam kategori kurang efektif. Rata-rata efektivitas penyerapan Dana Desa di Kabupaten Karangasem telah mencapai 93,92 % yang termasuk dalam kategori efektif

Hasil evaluasi proses pelaksanaan program Dana Desa di Kabupaten Karangasem pada aspek hukum dalam kategori sangat baik, tetapi di dalam pelaksanaan teridentifikasi kendala birokrasi Dana Desa dianggap masih rumit. Pada aspek sumber daya manusia telah dilaksanakan dalam kategori sangat baik, namun di dalam pelaksanaannya teridentifikasi kendala berupa kompetensi aparat desa perlu masih kurang dan perlu ditingkatkan serta masih kurangnya tenaga teknik di desa. Pada aspek sosial pelaksanaan Dana Desa telah dilaksanakan dengan kategori sangat baik dan tidak teridentifikasi kendala. Pada aspek finansial telah dilaksanakan dengan baik, tetapi teridentifikasi kendala terjadi keterlambatan Dana Desa karena terlambatnya desa lain menyeter laporan pertanggungjawaban. Pada aspek teknologi & informasi proses pelaksanaan Dana Desa telah dilaksanakan dengan kategori baik, dan di dalam aspek teknologi & informasi terdapat kendala kurangnya kemampuan aparat desa dalam menggunakan program pendukung (*software*) dalam proses pelaksanaan program Dana Desa.

4.2 Deskripsi Responden Kuesioner

Tabel 1. Daftar Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang telah dibagikan	152
Kuesioner yang kosong	(29)
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	(4)
Kuesioner yang layak digunakan	119

Dari tabel 1 didapatkan jumlah persentase kuesioner yang layak digunakan untuk penelitian adalah sebesar 78,28%. Persentase respon 60% sudah dapat digunakan sebagai acuan penelitian (Fincham 2008). Berdasarkan hal tersebut data penelitian memenuhi syarat untuk dapat dianalisis.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program Dana Desa berjalan yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan. Gambaran profil responden ditunjukkan oleh tabel 2.

Tabel 2. Profil Responden

Keterangan	Total	Persentase
Jumlah sampel	119	100%
Jabatan:		
Kepala Desa	25	21%
Sekretaris Desa	31	26%
Kaur Keuangan	31	25%
Kaur Perencanaan	32	27%
Masa Kerja:		
1 – 5 tahun	42	36%
5 – 10 tahun	7	5%
> 10 tahun	29	25%
Kosong	41	35%
Pendidikan:		
SMA	52	44%
Diploma	7	23%

S1	27	6%
S2	0	0%
Kosong	33	23%

4.3 Analisis Statistik Data Penelitian

Statistik deskriptif dipergunakan untuk menafsirkan besarnya nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, modus dan Standard deviasi dari Aspek Hukum, Aspek SDM, Aspek Sosial, Aspek Finansial, Aspek TI dan Keberhasilan DD.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Data Penelitian

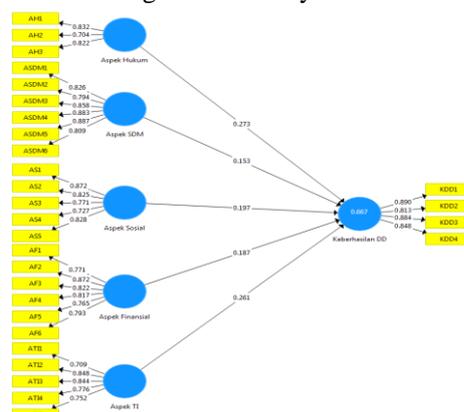
Variabel	Indikator	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Aspek Hukum	AH3	2	5	4.126	0.629
	AH2	2	5	3.924	0.735
	AH1	2	5	4.034	0.721
	Total			4.028	0.695
Aspek SDM	ASDM6	1	5	4.000	0.756
	ASDM5	1	5	3.992	0.865
	ASDM4	1	5	4.076	0.712
	ASDM3	2	5	4.034	0.744
	ASDM2	1	5	4.000	0.810
	ASDM1	1	5	4.008	0.794
	Total			4.018	0.780
Aspek Sosial	AS5	2	5	4.067	0.775
	AS4	1	5	3.966	0.798
	AS3	2	5	4.193	0.701
	AS2	3	5	4.235	0.695
	AS1	2	5	4.202	0.705
	Total			4.133	0.735
Aspek Finansial	AF6	2	5	4.059	0.702
	AF5	2	5	4.109	0.754
	AF4	1	5	3.748	0.872
	AF3	1	5	3.924	0.927
	AF2	1	5	3.765	0.914
	AF1	1	5	3.824	0.866
	Total			3.905	0.839
Aspek TI	ATI5	2	5	4.042	0.640
	ATI4	1	5	3.815	0.777
	ATI3	1	5	3.765	0.914
	ATI2	1	5	3.908	0.907
	ATI1	1	5	4.084	0.856
	Total			3.923	0.819
Keberhasilan DD	KDD4	3	5	4.143	0.569
	KDD3	3	5	4.025	0.641
	KDD2	2	5	4.076	0.663
	KDD1	3	5	4.101	0.640

Total	4.086	0.628
--------------	--------------	--------------

Tabel 3 menampilkan tanggapan setuju pada pertanyaan – pertanyaan mengenai variabel aspek hukum, aspek SDM, aspek sosial, aspek finansial, aspek TI dan keberhasilan Dana Desa oleh Sebagian besar responden.

4.4 Analisa Outer Model

Untuk dapat melihat hubungan antar variabel dengan indikatornya dilakukan analisa *outer model*



Gambar 1. Model Konstnuk SEM-PLS

a. Uji Validitas
Convergent Validity

Tabel 4. Loading Factor

Variabel	Indikator	Nilai loading	Keterangan
Aspek Hukum	AH1	0.832	Valid
	AH2	0.704	Valid
	AH3	0.822	Valid
Aspek SDM	ASDM1	0.826	Valid
	ASDM2	0.794	Valid
	ASDM3	0.858	Valid
	ASDM4	0.883	Valid
	ASDM5	0.887	Valid
	ASDM6	0.809	Valid
Aspek Sosial	AS1	0.872	Valid
	AS2	0.825	Valid
	AS3	0.771	Valid
	AS4	0.727	Valid
	AS5	0.828	Valid
Aspek Finansial	AF1	0.771	Valid
	AF2	0.872	Valid
	AF3	0.822	Valid
	AF4	0.817	Valid
	AF5	0.765	Valid
	AF6	0.793	Valid
Aspek TI	ATI1	0.709	Valid
	ATI2	0.848	Valid
	ATI3	0.844	Valid
	ATI4	0.776	Valid

	ATI5	0.752	Valid
Keberhasilan DD	KDD1	0.890	Valid
	KDD2	0.813	Valid
	KDD3	0.884	Valid
	KDD4	0.848	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan valid semua item indikator memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0.7.

Tabel 5. Hasil Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Akar AVE
Aspek Hukum	0.621	0.788
Aspek SDM	0.712	0.844
Aspek Sosial	0.650	0.806
Aspek Finansial	0.652	0.807
Aspek TI	0.620	0.788
Keberhasilan DD	0.738	0.859

Dalam Tabel 5 menunjukkan dalam penelitian telah memenuhi syarat uji validitas konvergen dengan melihat nilai AVE telah memenuhi syarat dengan nilai AVE di atas 0,5.

Discriminant Validity

Tabel 6. *Correlation Among laten variabel and cross loadings*

Indikator	Aspek Hukum	Aspek SDM	Aspek Sosial	Aspek Finansial	Aspek TI	Keberhasilan DD
AH1	0.832	0.220	0.466	0.372	0.494	0.593
AH2	0.704	0.123	0.326	0.242	0.277	0.362
AH3	0.822	0.392	0.392	0.428	0.403	0.521
ASDM1	0.293	0.826	0.194	0.170	0.252	0.291
ASDM2	0.236	0.794	0.163	0.105	0.223	0.295
ASDM3	0.283	0.858	0.171	0.206	0.259	0.361
ASDM4	0.268	0.883	0.189	0.226	0.264	0.379
ASDM5	0.271	0.887	0.247	0.290	0.374	0.396
ASDM6	0.284	0.809	0.201	0.227	0.257	0.371
AS1	0.379	0.129	0.872	0.575	0.527	0.552
AS2	0.397	0.208	0.825	0.545	0.525	0.571
AS3	0.444	0.281	0.771	0.408	0.524	0.481
AS4	0.413	0.139	0.727	0.563	0.553	0.467
AS5	0.426	0.185	0.828	0.621	0.452	0.589
AF1	0.354	0.076	0.554	0.771	0.317	0.480
AF2	0.356	0.107	0.531	0.872	0.410	0.494
AF3	0.413	0.168	0.569	0.822	0.509	0.527
AF4	0.242	0.243	0.468	0.817	0.403	0.413
AF5	0.317	0.299	0.545	0.765	0.585	0.530
AF6	0.465	0.290	0.582	0.793	0.523	0.579
ATI1	0.338	0.446	0.488	0.383	0.709	0.445
ATI2	0.371	0.278	0.466	0.395	0.848	0.530
ATI3	0.370	0.219	0.475	0.400	0.844	0.439
ATI4	0.352	0.107	0.532	0.573	0.776	0.522
ATI5	0.528	0.249	0.521	0.481	0.752	0.676

KDD1	0.602	0.308	0.598	0.550	0.680	0.890
KDD2	0.578	0.284	0.491	0.485	0.567	0.813
KDD3	0.526	0.481	0.661	0.579	0.587	0.884
KDD4	0.497	0.358	0.519	0.556	0.505	0.848

Dalam tabel 6 menunjukkan tidak ditemukan masalah terhadap *discriminant validity* dikarenakan *cross loading* dari item masing-masing terhadap konstruksya lebih besar nilainya dari *cross loading* dengan konstruk item yang lain.

b. Uji Reliabilitas

Composite Reliability (CR)

Tabel 7. Composite Reliability (CR) & Cronbach's Alpha (CA)

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Aspek Hukum	0.830	0.700
Aspek SDM	0.937	0.919
Aspek Sosial	0.902	0.864
Aspek Finansial	0.918	0.893
Aspek TI	0.891	0.847
Keberhasilan DD	0.919	0.882

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa nilai pada tiap instrumen reliabel karena nilai dari pengujian *composite reliability* dan *Cronbach alpha* menunjukkan angka diatas > 0.7

4.5 Structural Model (Inner Model)

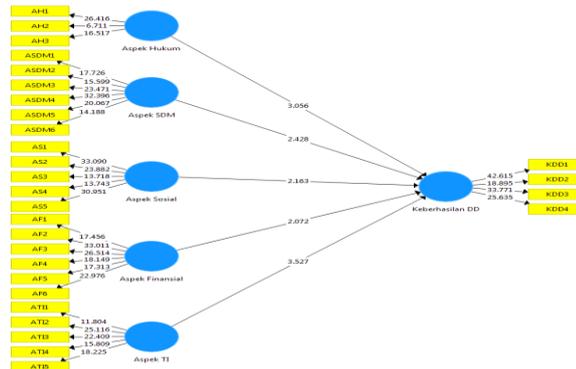
Tabel 8. R-squared coefficients

	R Square
Keberhasilan DD (Y)	0.667

Berdasarkan tabel R-Square di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan variabel Aspek Hukum, Aspek SDM, Aspek Sosial, Aspek Finansial dan Aspek TI dalam menjelaskan variabel Keberhasilan DD (Y) adalah sebesar 0.667 atau 66.7% dan sebesar 33,3% merupakan faktor lain di luar penelitian ini.

4.6 Bootstrapping

Simulasi *bootstrapping* dilaksanakan untuk menguji setiap hubungan sample.



Gambar 2. Diagram Path

a. Analisis Path Coefficients

Tabel 9. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O-STDEV)/M)	P Values
Aspek Hukum -> Keberhasilan DD	0.273	0.274	0.089	3.056	0.002
Aspek SDM -> Keberhasilan DD	0.153	0.161	0.063	2.428	0.016
Aspek Sosial -> Keberhasilan DD	0.197	0.186	0.091	2.163	0.031
Aspek Finansial -> Keberhasilan DD	0.187	0.191	0.090	2.072	0.039
Aspek TI -> Keberhasilan DD	0.261	0.260	0.074	3.527	0.000

Berdasarkan tabel 9 maka dapat dinyatakan Variabel Aspek Hukum, Aspek SDM, Aspek Sosial, Aspek Finansial, Aspek TI berpengaruh secara signifikan kepada variabel Keberhasilan DD dengan ditunjukkan nilai dari T Statistics > 1.96.

4.7 Pengujian Hipotesis

H₁: Aspek Hukum berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan DD.

Tabel 9 menunjukkan nilai $t - statistic > 1.96$ maka H_1 diterima, menunjukkan Aspek Hukum berpengaruh positif terhadap Keberhasilan DD. Nilai koefisien jalur Aspek Hukum terhadap Keberhasilan DD sebesar 0.273, menunjukkan Aspek Hukum memiliki hubungan positif terhadap Keberhasilan DD.

H₂: Aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan DD.

Tabel 9 menunjukkan nilai $t - statistic > 1.96$ maka H_2 diterima, menunjukkan Aspek SDM berpengaruh positif terhadap Keberhasilan DD. Nilai koefisien jalur Aspek SDM terhadap Keberhasilan DD sebesar 0.153, menunjukkan Aspek SDM memiliki hubungan positif terhadap Keberhasilan DD.

H₃: Aspek Sosial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan DD.

Tabel 9 menunjukkan nilai $t - statistic > 1.96$ maka H_3 diterima, menunjukkan Aspek Sosial berpengaruh positif terhadap Keberhasilan DD. Nilai koefisien jalur Aspek Sosial terhadap Keberhasilan DD sebesar 0.197, menunjukkan Aspek Sosial memiliki hubungan positif terhadap Keberhasilan DD.

H₄: Aspek Finansial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan DD.

Tabel 9 menunjukkan nilai $t - statistic > 1.96$ maka H_4 diterima, menunjukkan Aspek Finansial berpengaruh positif terhadap Keberhasilan DD. Nilai koefisien jalur Aspek Finansial terhadap Keberhasilan DD sebesar 0.187, menunjukkan Aspek Finansial memiliki hubungan positif terhadap Keberhasilan DD.

H₅: Aspek TI berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan DD.

Tabel 9 menunjukkan nilai $t - statistic > 1.96$ maka H_5 diterima, menunjukkan Aspek TI berpengaruh positif terhadap Keberhasilan DD. Nilai koefisien jalur Aspek TI terhadap Keberhasilan DD sebesar 0.261, menunjukkan Aspek TI memiliki hubungan positif terhadap Keberhasilan DD.

4.8 Solusi Permasalahan Teridentifikasi

- a. Solusi dari permasalahan birokrasi yang rumit adalah dengan melaksanakan reformasi birokrasi, meningkatkan kompetensi aparat desa, dan meningkatkan kompetensi serta partisipasi pendamping desa.
- b. Solusi dari permasalahan kurangnya kompetensi aparat desa didapatkan solusi dengan memberi pelatihan teknis pelaksanaan program Dana Desa dan ilmu manajerial.
- c. Solusi dari permasalahan kurangnya tenaga teknik di desa didapatkan solusi dengan melaksanakan perekrutan tenaga teknik, memberi sosialisasi untuk meningkatkan minat tenaga teknik ke desa, dan pendamping desa harus memiliki latar belakang sarjana teknik.
- d. Solusi yang mungkin dapat dilaksanakan untuk dapat mengatasi kurangnya pemahaman aparat desa dalam penggunaan software komputer adalah dengan memberi pelatihan dengan melaksanakan kursus program yang digunakan.
- e. Solusi dari pencairan Dana Desa yang terlambat karena desa lain adalah Mengusulkan perbaikan persyaratan pencairan Dana Desa ke pemerintah untuk tidak menunggu desa lain, dan pemerintah melakukan pembinaan khusus kepada desa yang bermasalah untuk dapat melaksanakan program dengan baik dan dapat menyelesaikan persyaratan dengan tepat waktu.

5 SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi proses pelaksanaan program Dana Desa di Kabupaten Karangasem dalam aspek hukum, aspek sumber daya manusia, aspek sosial, dan aspek teknologi informasi termasuk kategori sangat baik, sementara aspek finansial termasuk kategori baik. Aspek hukum terdapat kendala berupa birokrasi program Dana Desa yang dianggap masih rumit oleh masyarakat desa. Aspek sumber daya manusia (SDM) ditemukan kendala berupa masih kurangnya kompetensi aparat desa serta tenaga teknik di desa. Aspek finansial terdapat kendala berupa keterlambatan pencairan Dana Desa karena adanya desa yang terlambat menyerahkan laporan pertanggungjawaban. Aspek teknologi dan informasi ditemukan kendala berupa kurangnya kemampuan aparat desa dalam menggunakan program pendukung (*software*) untuk pelaksanaan program Dana Desa. Sementara itu, tidak ditemukan kendala pada pelaksanaan program Dana Desa dari aspek sosial.
2. Seluruh aspek yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan program Dana Desa. Aspek hukum memiliki pengaruh positif yang paling signifikan terhadap keberhasilan program Dana Desa, dengan nilai *original sample* sebesar 0,273. Sementara itu, aspek teknologi informasi memiliki nilai *original sample* sebesar 0,261; aspek sosial memiliki nilai *original sample* sebesar 0,197; aspek finansial memiliki nilai *original sample* sebesar 0,187; dan aspek SDM memiliki nilai *original sample* sebesar 0,153.
3. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kerumitan birokrasi pada pelaksanaan program Dana Desa adalah melakukan reformasi birokrasi agar menjadi lebih ringkas, meningkatkan kompetensi aparat

desa agar dapat melaksanakan program Dana Desa dengan baik sesuai dengan alur birokrasi, serta meningkatkan kompetensi dan partisipasi pendamping desa. Pada aspek teknologi dan informasi, kurangnya kemampuan aparat desa dalam menggunakan software pendukung dapat diatasi dengan memberikan pelatihan kepada aparat desa tentang software yang digunakan dalam pelaksanaan program Dana Desa. Pada aspek SDM, masalah kurangnya kompetensi aparat desa dapat diatasi dengan memberi pelatihan manajerial dan pelatihan teknis pelaksanaan program Dana Desa. Kurangnya tenaga teknik di desa dapat diatasi dengan melaksanakan perekrutan tenaga teknik, memberi sosialisasi untuk meningkatkan minat tenaga teknik ke desa, serta pendamping desa harus memiliki latar belakang sarjana teknik. Kendala pada pencairan Dana Desa dapat diatasi dengan mengusulkan kepada pemerintah tentang perbaikan peraturan pencairan Dana Desa agar tidak perlu menunggu desa lain, serta melakukan pembinaan khusus kepada aparat desa agar dapat melaksanakan program dengan baik dan menyelesaikan persyaratan tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui penyebab terjadinya permasalahan yang teridentifikasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi lebih mendalam keberhasilan Dana Desa berdasarkan tujuan Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Anonim. 2017. *Buku Saku Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Anonim. 2018. *Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
- Anonim. 2019. *Persentase Penduduk Miskin Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2002-2019*. Denpasar: BPS Provinsi Bali.
- Depdagri. 1997. *Kepmendagri No.690.900.327, 1996, Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*. Indonesia.
- Dewi, N.K.A.J.P., Gayatri, G. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Vol.26.2. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Putera, I.G.A.A., Dewi, A.A.D.P., Nugraha, F.A.A. 2020. Evaluasi Pembangunan Perumahan Citraland Denpasar, Vol 8 No. 1. *Spektran*.
- Santoso, S. 2012. *Analisis SEM Menggunakan Amos*. Jakarta: Ele x Media Komputindo
- Sholihin, M., Ratmono, D. 2013. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: Andi.
- Soge, A.D., Tampubolon, L.H., Wibawa, D.S. 2016. Penggunaan Dana Desa Ditinjau Dari Aspek Hukum, Sosial Dan Budaya Masyarakat (Studi Di Desa Waepana, Piga, Dan Piga I, Kabupaten Ngada Provinsi NTT), Vol 3 No. 1. *Jurnal Hukum Dan Bisnis*.